

BERBUAT KEBAIKAN

---

BERBUAT KEBAIKAN

Dr. Muslimah, M.Pd.I

Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam  
STAI An - Nadwah Kuala Tungkal  
E-mail : [muslimah.anas@yahoo.com](mailto:muslimah.anas@yahoo.com)

**Abstrak**

Dalam melengkapi untuk kebutuhan hidup, Manusia tidak bisa terlepas dari hubungannya dengan sesama manusia dan makhluk lainnya, Sebagai contoh manusia dalam memenuhi kebutuhannya baik pakaian dan makanan kita selalu membutuhkan orang lain untuk menyiapkannya makanan dan pakaian tersebut agar kita bisa saling tukar menukar atau buy barang tersebut. Begitu juga untuk mendapatkan pendidikan, kita membutuhkan guru atau orang yang sesuai dengan bidangnya untuk mengajarkan kita. Manusia sebagai makhluk yang bersosial tidak dapat hidup sendirian tanpa bantuan sesama makhluk keterkaitan ini akan selalu saling terkait dan tidak dapat dipisah dari berbagai kebutuhan hidup sesama makhluk manusia oleh karena itu kita diharuskan berbuat kebaikan antar sesama makhluk Allah SWT.

**Kata kunci: Berbuat Kebaikan**

**PENDAHULUAN**

Islam adalah agama yang mengajarkan kepada seluruh umat manusia agar bertindak benar, berbuat baik, memelihara prinsip-prinsip yang luhur dan suri tauladan yang mulia. Hal-hal seperti ini merupakan konsep terbentuknya insan kamil. Inilah sebabnya maka manusia pantas menjadi khalifah Allah dimuka bumi ini.<sup>1</sup> Perbuatan baik dan perbuatan buruk, merupakan perbuatan yang sering atau pernah diperbuat oleh manusia, Setiap perbuatan yang diperbuat oleh manusia pasti akan menimbulkan efek kebaikan atau keburukan (jahat). Perbuatan baik selalu menghasilkan yang baik, perbuatan buruk akan selalu menghasilkan yang buruk pula.

---

<sup>1</sup>A. Chozin nahuha, *Wasiat Taqwa* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), Hlm. 78-79.

## BERBUAT KEBAIKAN

---

kebanyakan manusia kadang khilaf atau lupa dalam mengerjakan perintah dan larangan Allah SWT. Dalam kehidupan ini, kita harus sadar bahwa kita bukanlah malaikat serta juga bukan nabi, melainkan makhluk atau insan yang sering terlihat dalam konflik antara yang baik dan buruk. suatu saat muncul sebagai pemenang, sehingga ia menjadi insan yang luhur dan mulia. Pada saat yang lain terjadi sebaliknya, naluri kejahatan muncul menguasai dirinya, sehingga ia jatuh ke dalam lumpur kehinaan.<sup>2</sup>

seharusnya dalam keadaan seperti ini manusia harus berjuang untuk memperbaiki kekeliruan dan kesalahannya, menyembuhkan segala penyakitnya, memutihkan diri dari sifat yang tercela yang ada dalam dirinya dan memulai kehidupan dengan berpikir positif dan hati yang mulia yaitu dengan tobat nasuha. Sebaik-baik orang yang berbuat salah adalah yang mau diingatkan, introspeksi diri dan menyadari semua kesalahan kemudian menggantinya dengan yang baik atau beramal saleh, dengan perbuatan baik tersebut secara perlahan akan menutup perbuatan buruk yang sudah dilakukan. Allah SWT berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ  
سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ  
وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا  
نُورَنَا وَآغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! bertaubatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan tahananmu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surge-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak mengecewakan nabi dan orang-orang yang beriman dengannya; Sedang cahaya mereka memancar dihadapan dan disebelah kanan mereka, sambil mereka berkata: "Ya Tuhan kami,

---

<sup>2</sup> Ibid, Hlm.79.

## BERBUAT KEBAIKAN

---

sempurnakanlah untuk kami cahaya kami dan ampunilah Kami, sungguh! Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu". (Qs. At-Tahrim: 8).<sup>3</sup>

Didalam Al-Qur'anul karim Manusia memiliki kedudukan yang tinggi dalam alam semesta ini untuk mengelola penyediaan kebutuhan hidupnya, Manusia dianugrahi akal fikiran sama Allah SWT untuk Kesempurnaan dan sebagai pemimpin didunia ini. oleh demikian manusia sebagai pemimpin di dunia harus berbuat baik dan beribadah kepada Allah SWT serta berbuat kebaikan antar sesama makhluk Allah SWT Karena manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan makhluk lainnya kemudian kebutuhan hidup itu harus diusahakan yang mana butuh kerjasama yang baik dengan manusia lainnya, berbagai kebutuhan yang mengacu pada pemenuhannya kebutuhan itu harus dilakukan seperti sarana dan prasarana, baik gedung sekolah dan sebagainya.

## PEMBAHASAN

### A. Berbuat Kebaikan

Awal mulanya proses penciptaan manusia itu adalah bersaudara seluruh manusia terdiri dari unsur jasmani dan rohani. Jasmani adalah fisik atau unsur yang dapat dilihat oleh mata secara langsung dan diraba oleh panca Indera, sedangkan rohani merupakan unsur yang tidak terlihat dan diraba oleh panca indera. Jasmani merupakan bagian dari manusia yang melakukan pergerakan fisik seperti : Bernafas, makan, minum dan aktifitas jalan kemudian Rohani merupakan kegiatan aktifitas berupa berfikir, yang mendorong manusia untuk membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik. dalam realitanya terjadi perbedaan dalam taraf kehidupan hal ini dikarenakan ada perbedaan dalam kekuatan fisik, kecerdasan, akal dan pendidikan dari manusia tersebut. Jadi dengan demikian perbedaan yang ada menjadikan mereka saling bekerjasama dan tolong-menolong dalam kebaikan.

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Terjemah & Tajwid Warna (Jakarta: Cv Al-Mubarak, 2018), Hlm.561.

BERBUAT KEBAIKAN

---

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝ ﴾

Artinya: dan Tuhanmu Telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapakmu. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik (Qs. Al-Isra: 23).<sup>4</sup>

kebaikan artinya sifat yang mengandung kebaikan, tingkah laku yang baik, kebermanfaatn dan tabi'at manusia yang dianggap baik menurut sistem norma dan pandangan yang universal dan berlaku. Arti mungkin berbeda bagi semua orang, Baik menurut pandangan kita, belum tentu baik menurut yang lain. Maka, dalam pandangan manusia, berguna itu sangat relatif sesuai dengan situasi dan kondisi.

disa'at kita berbuat kebaikan kita harus bisa mengalahkan sifat yang tidak baik, dikarenakan apa? karena kebaikan itu senantiasa dibalas oleh Allah dengan cara yang tidak diduga-duga dan pahala yang tak terhitung disisi Allah SWT. Firman Allah

﴿ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ ﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ ﴿﴾

Artinya: Maka Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan) nya, dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar zarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. (Qs. Zalzalah: 7-8).<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid, Hlm.284.

<sup>5</sup> Ibid, Hlm.599.

## BERBUAT KEBAIKAN

---

Marilah kita menjadi orang baik di mata Allah SWT dengan diawali menahan nafsu amarah dan mengokohkan niat/tekad untuk istiqomah di jalannya. Berbuat baik bukan untuk disanjung dan dipuji tapi untuk mendapatkan ridho Allah SWT.

Kemudian Jangan sampai kita berbuat kerusakan, kejahatan dan keburukan didunia yang terdapat didalam Al-Qur'an Firman Allah SWT

إِنَّ فِرْعَوْنَ عَلَا فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا شِيَعًا يَسْتَضَعِفُ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ يُذَبِّحُ  
أَبْنَاءَهُمْ وَيَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ إِنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ ﴿٤١﴾

Artinya: sungguh Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah belah, dia menindas segolongan dari mereka (bani israil), dia menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak perempuan mereka. Sungguh dia Fir'aun termasuk orang yang berbuat kerusakan. (Qs. Al-Qashash:4)<sup>6</sup>

تِلْكَ الْأَدَارُ الْأَخْرَةُ لِمَنْ لَا يُرِيدُونَ عُلوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فسادًا ... ﴿٨٣﴾

Artinya: Negeri akhirat itu, kami jadikan bagi orang-orang yang tidak menyombongkan diri dan tidak berbuat kerusakan di bumi. (Qs. Al-Qashash:83).<sup>7</sup>

وَقَضَيْنَا إِلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ فِي الْكِتَابِ لَتُفْسِدُنَّ فِي الْأَرْضِ مَرَّتَيْنِ وَلَتَعْلُنَّ عُلُوًّا  
كَبِيرًا ﴿٤١﴾

---

<sup>6</sup> Ibid, Hlm.385.

<sup>7</sup> Ibid, Hlm.395.

BERBUAT KEBAIKAN

---

Artinya: dan kami tetapkan terhadap Bani Israil dalam Kitab itu, kamu pasti akan berbuat kerusakan di bumi Ini dua kali dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar. (QS: Al-Isra':4).<sup>8</sup>

Kemudian Allah Berfirman

أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ ...

Artinya: Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana. ( QS. Al-Baqoroh: 30).<sup>9</sup>

Dasar kebaikan adalah Tauhid dan iman sedangkan dasar kerusakan adalah syirik dan kekafiran, sebagaimana Allah Berfirman tentang orang yang munafik. Firman Allah

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿١١﴾ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ  
الْمُفْسِدُونَ وَلَكِن لَّا يَشْعُرُونَ ﴿١٢﴾

Artinya. dan apabila dikatakan kepada mereka, "Janganlah berbuat kerusakan di bumi" mereka menjawab, "Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan. Ingatlah, Sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadari. (QS: Al-Baqoroh. 11-12).<sup>10</sup>

Demikianlah, bahwa kebaikan sesuatu jika terdapat sesuatu yang ingin dicapai. Para fuqaha berkata perjanjian yang baik adalah yang dapat menunjukkan pengaruhnya dan mencapai apa yang dimaksudkan. Sedangkan akad yang rusak adalah sesuatu yang tidak memiliki pengaruh dan apa yang dicapai, dan benar, sebagai lawan kata dari orang yang berbuat kerusakan didalam istilah mereka adalah orang yang berbuat keshalehan dan ini banyak terdapat dalam ucapan orang-orang sekarang, ini baik dan itu tidak baik sesungguhnya Allah telah

---

<sup>8</sup> Ibid, Hlm.282.

<sup>9</sup> Ibid, Hlm.6.

<sup>10</sup> Ibid, Hlm.3.

## BERBUAT KEBAIKAN

---

menciptakan hamba-Nya untuk menyembah kepadaNya. Badan seorang hamba akan mengikuti hatinya sebagaimana sabda Rasulullah SAW “ketahuilah sesungguhnya didalam tubuh ada segumpal darah/daging yang jika dia bagus maka akan bagus seluruh jasad dan jika ia tidak bagus maka rusak juga seluruh jasad, ketahuilah itu adalah hati ”.<sup>11</sup>

Qolbu/hati akan menjadi sempurna/baik jika maksud dan tujuan diciptakannya telah tercapai yaitu mengenal Allah, mencintainya dan mengagungkanNya, sedangkan hati yang rusak adalah kebalikannya sehingga hati sekali-kali tidak akan menjadi baik kecuali dengan hal diatas. Hati mempunyai dua kekuatan yaitu pengetahuan dan tujuan. Sebagaimana jasmani dapat merasa, bergerak, dan kemauan. Jika potensi perasaan dan gerakan disalurkan bukan kepada tempat yang sebenarnya sesuai dengan tabi'at dan fitrahnya maka ia akan rusak. Demikian pula jika hati keluar dari kondisi fitrahnya yang telah dilekatkan pada setiap yang lahir maka ia akan menjadi rusak. Ini adalah tujuan dan keinginan yang tertinggi dan inilah yang disebut dengan ibadah karena ibadah adalah kesempurnaan cinta dan kesempurnaan penghambaan.

Ketika hati melenceng, tidak terarah dan tertata serta jauh dari Allah maka ia akan rusak bahkan berpaling dari Allah dan meninggalkannya. Semua ini disebabkan oleh kurangnya berdzikir (mengingat Allah). Allah SWT berfirman

فَاعْرَضْ عَنْ مَنْ تَوَلَّىٰ عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ إِلَّا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿٢١﴾ ذَٰلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِّنَ  
الْعِلْمِ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّٰ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اهْتَدَىٰ ﴿٢٢﴾

Artinya: Maka tinggalkanlah (Muhammad) orang yang berpaling dari peringatan kami, dan dia hanya mengingini kehidupan dunia. Itulah kadar ilmu mereka. Sungguh Tuhanmu, dia lebih mengetahui siapa yang tersesat dari

---

<sup>11</sup> Hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari, Muslim, At-Tirmidzi, Ibnu majah, Abu dawud dan An-Nasai dikutip oleh Syaikul Islam Ibnu Taimiyah, Tazkiyatun Nafs (Jakarta: Darus Sunnah, 2021). Hlm.367.

## BERBUAT KEBAIKAN

---

jalan-Nya dan Dia pula lah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS: An-Najm : 29-30).<sup>12</sup>

Allah memerintahkan Nabi-Nya untuk berpaling dari manusia yang lupa dari mengingat Allah SWT dan tidak mempunyai keinginan terkecuali untuk mendapatkan dunia. Inilah kondisi hati yang rusak yang tidak mengingat tuhanNya, tidak pula bertaubat kepadaNya.

Tauhid dapat mendatangkan kebaikan dan keadilan. Karenanya orang yang shalih adalah orang yang melaksanakan kewajibannya serta berbuat baik dan adil. Allah berfirman

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ  
لَهُ الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٦١﴾

Artinya: Katakanlah, "Tuhanku menyuruhku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) pada setiap shalat dan sembahlah Dia dengan mengikhlaskan ibadah semata-mata hanya kepadaNya. (QS: Al-A'raf. 29).<sup>13</sup>

Orang yang merasa lebih tinggi dari orang lain merupakan bentuk dari kezoliman yang melampaui batas, karena tidak ada yang lebih mulia diantara manusia kecuali dengan taqwa. Sesungguhnya kezhaliman adalah membuat kerusakan dimuka bumi, baik pada diri sendiri kepada orang lain atau kepada tumbuh-tumbuhan dan binatang. sebenarnya Allah SWT tidak menyenangi orang yang berbuat kerusakan.

Kemudian dari semua sisi islam adalah agama yang mengatur segala segi kehidupan manusia, baik hubungan manusia dengan sesama manusia maupun hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya serta hubungan manusia dengan

---

<sup>12</sup> Op.cit. Al-Qur'an, Hlm.527.

<sup>13</sup> Op. Cit. Al-Quran, Hlm.153.

## BERBUAT KEBAIKAN

---

Allah SWT kaitannya dalam pelaksanaan ibadah kepada Allah SWT. Hubungan makhluk hidup dengan Allah SWT terdapat dalam Al-Quran dan hadist, Manusia memiliki kewajiban untuk menyembah kepada Allah dan tidak diizinkan menyekutukannya. Seperti yang telah dijelaskan dalam Q.S. Az-Zariyat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (QS. Az - Zariyat. 56).<sup>14</sup>

Keterkaitan antar manusia adalah kemampuan memahami sifat, tingkah laku dan pribadi seseorang. mestinya hubungan dalam masyarakat melalui proses interaksi, interaksi ini terjadi melalui dua hal yakni kontak sosial dan komunikasi. Hubungan/kaitannya manusia dengan lingkungan Manusia sebagaimana makhluk lainnya memiliki keterkaitan dan ketergantungan terhadap lingkungannya. Manusia tidak akan dapat hidup tanpa adanya dukungan dari lingkungannya. Relasi manusia dan lingkungan merupakan hubungan yang saling timbal balik karena manusia hidup di alam lingkungan hidup dan alam sebagai lingkungan hidup juga membutuhkan manusia untuk pelestariannya. Jadi, manusia butuh alam untuk kehidupannya dan alam juga membutuhkan manusia untuk pelestariannya. kita sebagai makhluk hidup harus dapat merawat dan menjaga lingkungan karena sudah kita ketahui banyak marabahaya yang dapat terjadi apabila kita tidak melestarikan lingkungan.

Allah dan Manusia memiliki hubungan yang sangat kokoh kaitannya, karena agama dibutuhkan oleh manusia agar manusia memiliki pedoman hidup agar ilmu menjadi lebih bermakna, dalam hal ini adalah agama yang dianut oleh manusia. dengan ilmu kehidupan manusia akan bermanfaat dan terarah, dengan agama kehidupan manusia akan lebih bermakna, dengan ilmu dan agama kehidupan manusia akan bahagia dan sempurna.

---

<sup>14</sup> Op.Cit: Al-Quran. Hlm.523.

## BERBUAT KEBAIKAN

---

Oleh karena itu marilah kita menjadi orang baik di mata Allah SWT yang dimulai dengan mengendalikan nafsu amarah dan meneguhkan niat/tekad untuk istiqomah di jalannya. Berbuat kebaikan bukan untuk dipuji dan disanjung tapi untuk meraih ridha Allah SWT.

### B. Manfaat Berbuat Kebaikan

1. Mengatasi Stres yang dialami, Stres bisa menimpa siapapun yang oleh sebab apapun. Mulai dari tekanan ekonomi, pekerjaan hingga berbagai faktor lainnya. Jika saudara ingin problem tersebut cepat selesai, agar hal tersebut (kebaikan) dapat dilakukan dengan sesama makhluk. inshaAllah dengan memakai cara ini dapat membantu fokus Anda dari masalah yang ada untuk selalu berbuat kebaikan. Sehingga, otak akan menjadi rilex/tenang dan bisa istirahat dari beban pikiran yang ada.
2. Memperkuat Hubungan Sosial, dengan kebaikan yang diberikan kepada orang lain juga penting untuk dilakukan demi mengokohkan hubungan sosial di antara sesama manusia. Oleh karena itu, sangat penting untuk selalu berbuat kebaikan dengan sesama mulai dari keluarga sendiri seperti anak, orang tua saudara kandung, sepupu, , nenek, hingga keluarga jauh serta masyarakat. Selain itu, jangan lupa selalu melakukan hal yang sama kepada teman dan orang yang tidak dikenal. Anda bisa mulai melakukan hal kecil dan sangat sederhana seperti memberi senyuman, ucapan terima kasih untuk bantuan kecil, hingga menegur.
3. Memperbaiki kesehatan tubuh Salah satu manfaat penting lainnya yaitu dapat membantu Otak mengalirkan energi positif ke seluruh tubuh. Dengan Hal ini dapat membantu organ di dalamnya bekerja lebih lancar dan tidak gampang sakit. Saat perasaan Anda bahagia dalam menjalani hidup inshaAllah kita akan selalu sehat.
4. Memberikan dampak Domino pada Lingkungan, efek dari berbuat baik kepada sesama ternyata juga dapat dirasakan oleh lingkungan sekitar kita Sehingga akan memberikan efek domino, dimana yang sudah dilakukan dapat dilakukan kembali walaupun melalui cara yang berbeda. Maka dari itu, Anda

## BERBUAT KEBAIKAN

---

tidak bisa puas hanya dengan satu kebaikan yang sudah dilakukan. Perbanyaklah hal tersebut untuk mendapatkan kembali keuntungan yang lebih banyak.

5. Lindungi Diri dari Pengaruh Negatif Jika Anda melakukannya dengan cermat, seharusnya akan berdampak kuat dalam diri seseorang. Tidak hanya dapat membuat tubuh lebih sehat, aktif, kuat dan semangat tetapi juga akan melindungi diri dari pengaruh negatif. Hal ini disebabkan karena sudut pandang Anda saat melihat suatu masalah akan berubah menjadi tantangan yang harus diselesaikan. Cara ini akan membuat Anda lebih nyaman dalam berbagai kondisi kehidupan.<sup>15</sup>

Itulah 5 manfaat baik yang perlu Anda ketahui. Pada dasarnya semua orang perlu melakukan hal yang baik/terpuji kepada seluruh manusia tanpa pemberian Timbal balik. Teruslah berbuat kebaikan kepada semua manusia tanpa melihat status, kebaikan itu akan kembali kepada diri kita sendiri di saat yang pas. Firman Allah SWT

إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِنَفْسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْأ

وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا ﴿٧﴾

Artinya: Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri, Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajah kamu dan lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai. (QS. Al - Isra: 7).<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> <https://www.zurich.co.id/id-id/blog/articles/2019/09/selain-disukai-banyak-orang-ini-5-manfaat-lainnya-berbuat-baik-yang-perlu-diketahui>, Diakses 10 oktober 2021

<sup>16</sup> Op.Cit. Al-Qur'an.Hlm.282.

BERBUAT KEBAIKAN

---

**KESIMPULAN**

Dari uraian diatas dapat ditarik benang merahnya atau dapat disimpulkan bahwa mengerjakan hal-hal baik didalam Al-Qur'an merupakan semua kegiatan yang bermanfaat bagi kita sendiri, keluarga besar, komunitas dan seluruh manusia berdasarkan akal fikiran dan Syara' yang dilakukan secara penuh kesadaran untuk manfa'at dan menjauhi kerusakan serta melakukan 'amal-'amal yang sesuai dengan fungsi, sifat dan kodrat sesuatu.

BERBUAT KEBAIKAN

---

**DAFTAR PUSTAKA**

Anonim, *Al-Qur'an Terjemah & Tajwid Warna* (Jakarta: Cv. Al-Mubarak, 2018)

A. Chozinn Nahula, *Wasiat Taqwa* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986)

Hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari, Muslim, At-Tirmidzi, Ibnu majah, Abu dawud dan An-Nasai dikutip oleh Syaikul Islam Ibnu Taimiyah, *Tazkiyatun Nafs* (Jakarta: Darus Sunnah, 2021).

<https://www.zurich.co.id/id-id/blog/articles/2019/09/selain-disukai-banyak-orang-ini-5-manfaat-lainnya-berbuat-baik-yang-perlu-diketahui>, Diakses 10 oktober 2021